

# Ang Kompetisi Robot Internasional

robot-robot dari berbagai negara itu berlaga di ajang ABU Robocon 2015.

Ketua Panitia pendamping penyenggara lokal, Slamet Riyadi ST MT PhD menuturkan, kontes robot ini akan diikuti oleh 19 peserta dari 18 negara, dengan dua diantaranya adalah peserta dari Indonesia. Kedua peserta yang akan mewakili Indonesia tersebut berasal dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Politeknik Batam yang sebelumnya telah memenangkan performan pada ajang Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015, kategori Kontes Robot ABU pada Juni yang lalu di UMY.

"Kontes ABU Robocon 2015 kali ini juga mengambil tema Robominton sebagaimana pada tema Kontes Robot ABU-KRI tingkat nasional sebelumnya," ujarnya.

Menurut Slamet, persiapan dari pihak UMY sendiri sudah mencapai 95 persen. Dari berbagai segi per-

siapan acara yang kurang lebih satu minggu lagi penyelenggaraan, saat ini dalam proses koordinasi akhir.

"Dari berbagai aspek persiapan tersebut, yang terpenting yaitu persiapan tempat, persiapan keamanan, dan koordinasi dengan tim kesehatan, yang akan bertugas di lokasi acara, dan ketiga aspek persiapan tersebut sudah terkoordinir dengan cukup baik oleh panitia," paparnya.

Slamet juga mengungkapkan, pada dasarnya tidak ada persiapan khusus yang dilakukan oleh panitia dari UMY dalam menyelenggarakan kontes robot Internasional ini. Berbeda dengan persiapan dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) yang telah dilaksanakan di UMY pada bulan Juni lalu.

"Kami tidak memiliki persiapan khusus dalam menyelenggarakan acara ini, terkecuali dalam penjurian para peserta yang berdatangan dari berbagai

negara, yang notabene harus beradaptasi dengan cuaca, dan makanan yang ada di Indonesia. Berbeda dengan persiapan KRI lalu, yang mana dari jumlah peserta dan kompetisi lomba yang diadakan cukup banyak, sehingga dibutuhkan persiapan khusus," jelasnya.

Juri yang akan memandu jalannya pertandingan akan didatangkan langsung dari Jepang, Cina, Thailand, dan Indonesia. Sebab kompetisinya sendiri pun taraf internasional.

"Sedangkan untuk wasitnya sendiri akan menggunakan juri-juri dari kompetisi KRI lalu, yang sudah profesional dalam bidangnya," ungkapnya.

Sementara koordinator LO, Mohamad Ikhsan SIP, menuturkan, Kontes Robot Abu Robocon 2015 ini terbuka untuk umum, dan siapa saja dapat menyaksikan kontes robot yang diikuti oleh 19 tim. Jumlah ini terdiri dari 18 negara Asia-Pasifik tersebut.

"Kami akan mempersiapkan 1500 kursi untuk penonton umum, dan sama sekali tidak dipungut biaya, alias gratis. Penonton hanya cukup membawa identitas diri, seperti KTP maupun passport untuk dapat memasuki ruangan penonton," ungkapnya.

Ditambahkan Ikhsan, selain disediakan tempat untuk penonton umum, sebagai pemeriah acara, panitia juga akan mempersiapkan penonton kategori cheerleaders dan supporter bagimasing-masing tim yang akan berkompetisi.

"Untuk kategori penonton yang terdaftar sebagai cheerleaders dan supporter sebelumnya telah mendaftarkan diri di website resmi kami, yang telah kami buka pendaftarannya dari tanggal 8 Juli hingga 12 Agustus lalu, dan kami telah mempersiapkan 200 peserta untuk kategori cheerleaders, dan 300 peserta untuk supporter," ungkapnya.

mendaftarkan sebanyak 35 orang

observer, dan dari Malaysia 31 observer. Namun ada kemungkinan jumlahnya akan bertambah, sedangkan untuk observer peserta dari negara lain saat ini masih dalam proses pendataan.

Ikhsan menambahkan, bagi para penonton yang akan turut hadir memeriahkan kontes robot tersebut diharapkan dapat mematuhi segala peraturan yang telah dibuat oleh panitia, demi keamanan dan kondusifitas terselenggaranya acara tersebut. Mereka berharap para penonton nantinya dapat mematuhi segala peraturan yang telah dibuat oleh panitia. Salah satunya, para penonton diharapkan untuk tidak menggunakan atribut logo produk apa pun, yang berbau promosi.

"Selain itu bagi para penonton diharapkan tidak membawa benda tajam, rokok, serta alat-alat yang dapat membahayakan keamanan acara," imbuhnya. (ptu)